

PELATIHAN OPTIMALISASI MANAJEMEN REFERENSI MENDELEY DAN *ARTIFICIAL INTELLEGENCE* (AI) BAGI MAHASISWA DOKTORAL STUDI ISLAM UIN WALISONGO

Muhamad Priyatna¹, Unang Wahidin², Agus Mailana³, Siti Afiah Halim⁴

^{1,2,3,4} STAI Al-Hidayah Bogor

priyatna@staiabogor.com

Abstract

This community service activity aims to improve the digital literacy competence of doctoral students of Islamic Studies UIN Walisongo and partner universities in academic reference management to support research integrity. The implementation method was carried out online via Zoom, using a qualitative descriptive approach that included the stages of preparation, implementation, monitoring, and reflection. This training focuses on optimizing Mendeley software for precise citation management and integrating Artificial Intelligence (AI) tools to improve research efficiency. The results of the activity showed a significant increase in participants' technical understanding of managing digital reference databases and in their ethical awareness regarding the use of AI as a research assistant. The synergy between Mendeley's archiving accuracy and AI synthesis capabilities has proven effective in creating structured research workflows, minimizing citation errors, and improving the quality of scientific publications.

Keywords: Referral Management; Mendeley; Artificial Intelligence; Digital Literacy; Academic Writing.

Abstrak

Kompleksitas manajemen referensi dan tingginya standar publikasi internasional sering menjadi hambatan utama dalam penyelesaian disertasi mahasiswa doktoral, terutama tantangan unik dalam mengintegrasikan literatur klasik dan kajian kontemporer. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan kompetensi literasi digital mahasiswa Studi Islam UIN Walisongo beserta perguruan tinggi mitra dalam manajemen referensi akademik dan pemanfaatan etis *Artificial Intelligence* (AI) guna menjamin integritas penelitian. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif yang sistematis, mencakup tahapan identifikasi kebutuhan, implementasi pelatihan teknis, hingga evaluasi. Pelatihan ini memadukan optimalisasi fitur Mendeley untuk pengarsipan presisi dengan kecerdasan AI untuk akselerasi sintesis data. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman teknis peserta dalam mengelola *database* digital dan kesadaran kritis untuk memvalidasi luaran AI agar terhindar dari halusinasi data. Disimpulkan bahwa sinergi alat ini efektif menciptakan alur kerja riset terstruktur, meminimalisir kesalahan sitasi, mengatasi hambatan penulisan, serta meningkatkan peluang penerimaan publikasi ilmiah di jurnal bereputasi global.

Kata Kunci: Manajemen Referensi; Mendeley; *Artificial Intelligence*; Literasi Digital; Penulisan Akademik.

PENDAHULUAN

Pendidikan jenjang doktoral (S3) menuntut mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah yang tidak hanya orisinal, tetapi juga memiliki kedalaman analisis dan akuntabilitas akademik yang tinggi. Bagi mahasiswa doktoral Program Studi Islam,

tantangan ini menjadi unik karena mereka harus mengintegrasikan literatur klasik (*turats*) dengan kajian kontemporer yang berkembang pesat (Arif Husnaini & Putra, 2024; Rohman et al., 2024). Dalam konteks ini, manajemen referensi menjadi fondasi krusial dalam menjamin integritas akademik dan validitas argumen penelitian. Kualitas sebuah disertasi sangat ditentukan oleh bagaimana peneliti mengelola, mensintesis, dan mensitasi sumber-sumber rujukan (Patak, 2012; Wahditiya et al., 2023). Namun, kompleksitas dalam penyusunan bibliografi sering kali menjadi hambatan teknis yang memperlambat proses penulisan disertasi, serta meningkatkan risiko plagiarisme yang tidak disengaja akibat kesalahan pengutipan (Pratama & Aribowo, 2020; Suryani et al., 2021).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, lanskap penelitian akademik telah bergeser dari metode manual menuju digitalisasi yang terintegrasi. Penggunaan perangkat lunak manajemen referensi (*Reference Management Software/RMS*) seperti Mendeley telah menjadi standar global dalam penulisan ilmiah. Mendeley memungkinkan peneliti untuk mengelola database literatur, melakukan sitasi otomatis, dan berkolaborasi dalam jaringan penelitian secara efisien (Hidayat, 2021; Rohman et al., 2024). Meskipun Mendeley telah dikenal luas, pemanfaatannya di kalangan mahasiswa pascasarjana sering kali belum optimal (Rohman et al., 2024). Banyak mahasiswa yang hanya menggunakan fitur dasar tanpa mengeksplorasi kemampuan manajemen metadata yang mendalam, yang sebenarnya sangat diperlukan untuk menangani keragaman sumber dalam Studi Islam, seperti manuskrip, kitab kuning, dan jurnal internasional (Fauzi, 2022; Nurhayati et al., 2025; Rahman, 2022).

Lebih jauh lagi, dunia akademik saat ini sedang mengalami disrupsi dengan hadirnya kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI). Teknologi AI dalam penelitian tidak lagi sekadar wacana, melainkan telah menjadi alat bantu praktis untuk pencarian literatur, pemetaan kesenjangan penelitian (*research gap*), hingga parafrase untuk meningkatkan keterbacaan naskah (Lund & Wang, 2023). Integrasi antara manajemen referensi yang rapi menggunakan Mendeley dengan kemampuan analitis yang ditawarkan oleh alat berbasis AI (seperti Elicit, Scite, atau Connected Papers) menawarkan efisiensi yang belum pernah ada sebelumnya (Muzammil & Mariyadi, 2024). Namun, kehadiran AI juga membawa tantangan etis dan teknis baru. Tanpa literasi digital yang memadai, penggunaan AI justru dapat menjebak peneliti pada data halusinasi atau ketergantungan yang mengurangi daya kritis (Dwivedi et al., 2023).

Di lingkungan UIN Walisongo, khususnya bagi mahasiswa doktoral Studi Islam, terdapat kesenjangan kompetensi dalam mengadopsi kedua teknologi ini secara simultan. Berdasarkan observasi awal, sebagian besar mahasiswa menghadapi kendala dalam mengorganisir ribuan referensi yang diperlukan untuk disertasi dan merasa kewalahan dengan derasnya arus informasi digital. Masalah ini diperparah dengan kurangnya pelatihan yang secara spesifik menggabungkan penggunaan Mendeley dengan *tools* AI yang relevan untuk riset keagamaan dan sosial humaniora (Hasanah, 2023; Widodo et al., 2020). Ketidakmampuan mengelola referensi secara efektif sering kali berujung pada lambatnya masa studi dan rendahnya tingkat penerimaan artikel di jurnal bereputasi internasional, yang kini menjadi syarat kelulusan (Muzammil & Mariyadi, 2024).

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hadir sebagai respons strategis atas permasalahan tersebut. Pelatihan manajemen referensi dengan Mendeley dan AI dirancang untuk memberikan solusi praktis dan inovatif. Rasionalisasi dari kegiatan ini adalah bahwa penguasaan alat teknologi bukan sekadar pelengkap, melainkan kebutuhan primer bagi peneliti modern untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas luaran riset (Priyatna & Ilmi, 2024; Putra, 2021). Melalui pelatihan ini, mahasiswa tidak hanya diajarkan cara teknis mengoperasikan perangkat lunak, tetapi juga strategi riset cerdas yang menggabungkan ketepatan Mendeley dalam pengarsipan dengan kecepatan AI dalam penelusuran informasi.

Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi literasi digital mahasiswa doktoral dalam manajemen referensi akademik. Secara spesifik, pelatihan ini bertujuan membekali peserta dengan keterampilan mengelola sitasi yang presisi dan memanfaatkan AI secara etis untuk mendukung penulisan disertasi. Manfaat jangka panjang yang diharapkan adalah terciptanya ekosistem riset yang lebih produktif di UIN Walisongo, di mana mahasiswa doktoral mampu menghasilkan karya ilmiah berkualitas tinggi yang dapat bersaing di tingkat global, serta meminimalisir hambatan teknis dalam penyelesaian studi mereka (Kurniawan & Lestari, 2023).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada mahasiswa doktoral dalam bidang manajemen referensi dengan menggunakan Mendeley dan teknologi kecerdasan buatan (AI). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang berfokus pada

peningkatan keterampilan praktis peserta dalam mengelola referensi dan literatur ilmiah menggunakan alat yang efektif. Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan pada Senin, 17 Februari 2025, pukul 19.30 - 21.40 WIB. Kegiatan ini akan dilaksanakan secara daring melalui platform *Zoom Online* untuk memudahkan akses bagi peserta yang berada di lokasi yang berbeda. Waktu dan tempat ini dipilih dengan mempertimbangkan kenyamanan peserta dan fleksibilitas yang ditawarkan oleh *platform daring*. Pelatihan ini ditujukan kepada mahasiswa doktoral Studi Islam di UIN Walisongo yang berada pada kelas D angkatan 2023. Sasaran peserta adalah mahasiswa yang membutuhkan keterampilan dalam mengelola referensi dan memanfaatkan teknologi AI dalam kegiatan penelitian mereka.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa doktoral Studi Islam UIN Walisongo, angkatan 2023, yang terdaftar pada kelas D yang berjumlah 12 orang. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa yang berpartisipasi dalam pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal yang telah ditentukan. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive*, dengan memilih mahasiswa yang memiliki kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan manajemen referensi dan teknologi dalam riset mereka.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui empat tahapan utama yang dirancang untuk memastikan efektivitas pelatihan dan pencapaian tujuan yang diharapkan, setiap tahapan akan dilaksanakan dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Tahap Persiapan dan Perencanaan, Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan identifikasi terhadap kebutuhan mahasiswa doktoral terkait manajemen referensi dan teknologi yang akan digunakan dalam pelatihan. Identifikasi ini dilakukan melalui komunikasi dengan dosen pembimbing dan mahasiswa untuk memahami tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan referensi. Selain itu, tim menyusun materi pelatihan yang mencakup penggunaan Mendeley dan aplikasi kecerdasan buatan yang relevan dengan penelitian ilmiah. Tim juga menentukan format dan metode penyampaian materi yang akan digunakan dalam pelatihan serta mempersiapkan alat dan sumber daya yang diperlukan, termasuk platform daring yang akan digunakan (*Zoom Online*). Komunikasi dengan pihak perguruan tinggi untuk memastikan partisipasi mahasiswa juga dilakukan pada tahap ini.

Tahap Implementasi Kegiatan, Pelaksanaan kegiatan pelatihan dijadwalkan pada Senin, 17 Februari 2025, pukul 19.30 - 21.40 WIB, dan akan dilaksanakan secara daring

melalui platform Zoom Online. Pada tahap ini, peserta mengikuti sesi pelatihan yang mencakup berbagai kegiatan seperti presentasi materi, diskusi interaktif, dan praktik langsung dalam menggunakan Mendeley serta teknologi AI untuk manajemen referensi. Tim pengabdian bertanggung jawab untuk memberikan penjelasan yang jelas mengenai materi, serta memfasilitasi diskusi dan menjawab pertanyaan yang muncul selama pelatihan.

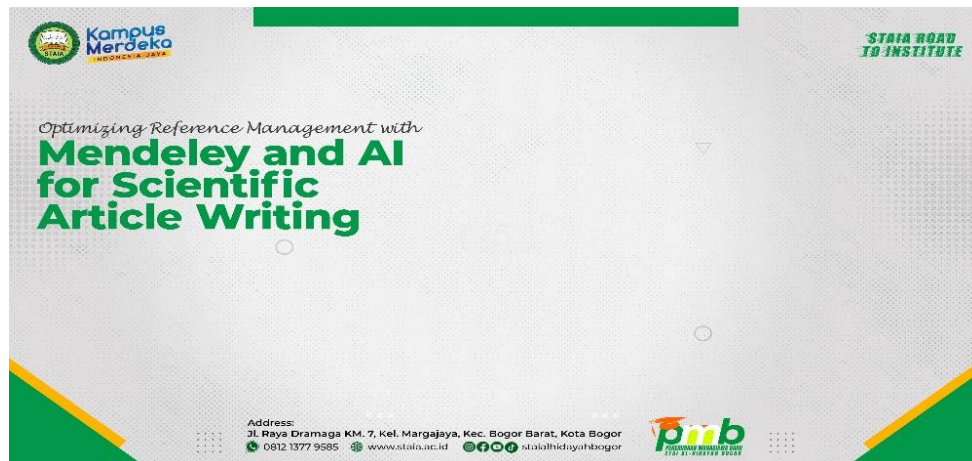
Tahap Monitoring dan Evaluasi, Setelah kegiatan pelatihan selesai, tahap monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa peserta dapat mengimplementasikan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam kegiatan penelitian mereka. Tim pengabdian melakukan pemantauan secara berkala melalui komunikasi daring, seperti forum diskusi atau grup WhatsApp, untuk memberikan dukungan dan menjawab pertanyaan yang mungkin muncul saat peserta mulai menggunakan Mendeley dan teknologi AI. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai materi pelatihan, metode penyampaian, serta penerapan keterampilan yang telah dipelajari. Data evaluasi ini akan dianalisis untuk menilai efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan di masa depan.

Tahap Refleksi, Setelah evaluasi dilakukan, tim pengabdian melaksanakan tahap refleksi untuk menganalisis hasil keseluruhan kegiatan. Diskusi refleksi ini dilakukan secara internal di antara anggota tim untuk mengevaluasi apa yang telah berjalan dengan baik, tantangan yang dihadapi, serta pembelajaran yang dapat diambil untuk perbaikan kegiatan pengabdian di masa yang akan datang. Hasil refleksi ini digunakan untuk merancang kegiatan pelatihan yang lebih efektif dan bermanfaat bagi peserta di masa depan.

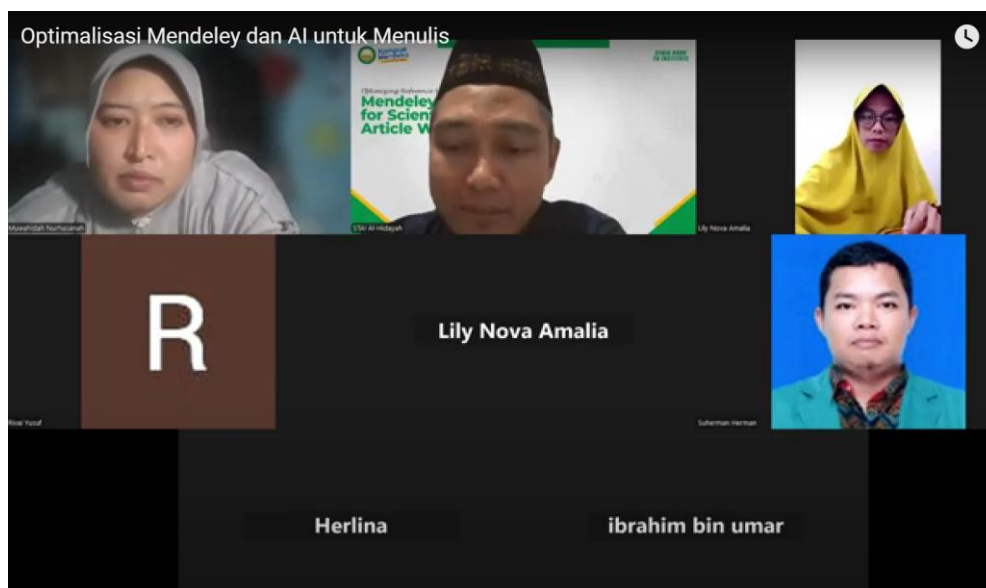
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai realisasi dari program pengabdian ini, kegiatan bertajuk “Pelatihan Optimalisasi Manajemen Referensi dengan Mendeley dan *Artificial Intelligence* (AI) bagi Mahasiswa Doktoral Studi Islam UIN Walisongo” telah berhasil dilaksanakan. Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Senin, 17 Februari 2025, pukul 19.30 - 21.40 WIB, melalui platform *Zoom Online*. Pelatihan ini diikuti secara intensif oleh mahasiswa program doktoral di lingkungan UIN Walisongo, yang merupakan target utama dari program pendampingan percepatan penulisan disertasi ini. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa

dari perguruan tinggi swasta di Jawa Barat, Jawa Tengah, serta Jawa Timur, di antaranya STAI Al-Hidayah Bogor, IAI Laa Roiba Bogor, STAI KH. Agus Salim Bekasi, Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Surakarta, dan STIT Muhammadiyah Ngawi.



Gambar 1. Backdrop acara

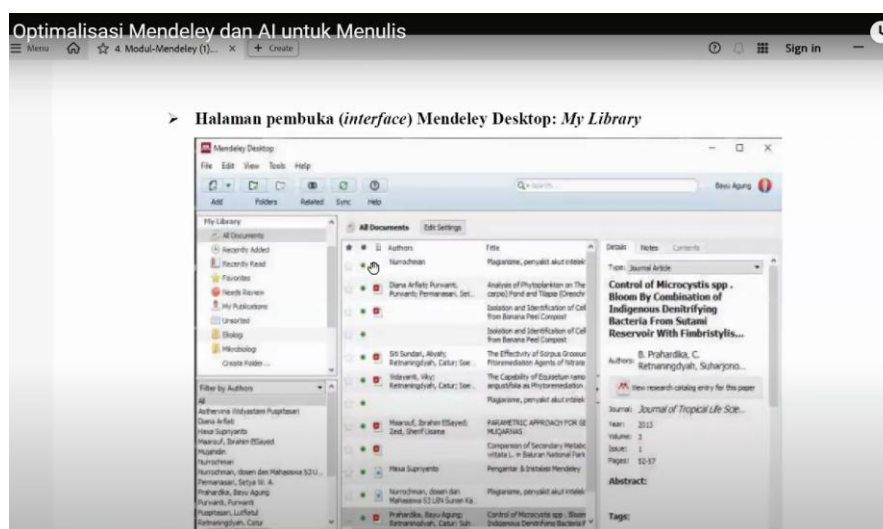


Gambar 2. Foto Kegiatan

Adapun materi pelatihan yang disampaikan adalah sebagai berikut: Materi kegiatan pelatihan "Optimalisasi Manajemen Referensi dengan Mendeley dan *Artificial Intelligence* (AI) bagi Dosen" mencakup berbagai aspek penting yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dosen dalam mengelola referensi dan meningkatkan kualitas penulisan ilmiah. Berikut adalah rincian materi yang disampaikan selama pelatihan:



Gambar 3. Slide Materi Pelatihan



Gambar 4. Praktik Instalasi dan optimalisasi penggunaan Aplikasi Mendeley

1. Optimalisasi Mendeley

- Download dan Instalasi Mendeley: Peserta diajarkan untuk mengunjungi situs resmi Mendeley dan mengunduh versi yang sesuai dengan sistem operasi yang digunakan (Windows, Mac, atau Linux). Setelah itu, peserta mengikuti petunjuk instalasi yang disediakan untuk memastikan Mendeley terpasang dengan benar di perangkat mereka.
- Manajemen Style: Peserta belajar cara memilih dan menyesuaikan gaya sitasi yang sesuai dengan kebutuhan penulisan mereka, seperti APA, MLA, Chicago, dan lain-lain. Selain itu, peserta juga diajarkan cara menambahkan gaya sitasi baru jika diperlukan.
- Manajemen Sitasi: Dalam sesi ini, peserta diperkenalkan pada fitur "Cite" yang memungkinkan mereka untuk menyisipkan sitasi langsung ke dalam

dokumen. Peserta dapat memilih referensi dari perpustakaan Mendeley yang telah mereka bangun.

- Manajemen Daftar Pustaka Otomatis: Mendeley secara otomatis menghasilkan daftar pustaka berdasarkan sitasi yang digunakan dalam dokumen. Peserta diajarkan cara menyesuaikan format daftar pustaka sesuai dengan kebutuhan penulisan mereka.

2. Optimalisasi Chrome

- Instalasi Rapid Journal Quality Check: Peserta diajarkan untuk mengunjungi Chrome Web Store, mencari, dan menginstal ekstensi "Rapid Journal Quality Check". Ekstensi ini digunakan untuk mengevaluasi kualitas jurnal secara cepat, membantu dosen dalam memilih sumber yang kredibel untuk penelitian mereka.
- Tools Translate Chrome: Peserta belajar cara mengaktifkan fitur terjemahan otomatis di Chrome, yang berguna untuk menerjemahkan artikel atau sumber referensi dari bahasa asing. Dengan memilih teks yang ingin diterjemahkan, peserta dapat mengklik kanan dan memilih "Terjemahkan" untuk mendapatkan terjemahan yang cepat dan akurat.

3. Optimalisasi Word

- Copy dan Paste Spesial: Peserta diajarkan untuk menggunakan fitur "Paste Special" di Microsoft Word untuk menempelkan teks tanpa format. Dengan memilih opsi "Keep Text Only", peserta dapat menghindari format yang tidak diinginkan yang mungkin mengganggu penulisan mereka.
- Format Painter: Dalam sesi ini, peserta belajar menggunakan alat "Format Painter" untuk menyalin format dari satu bagian teks ke bagian lain. Peserta dapat mengklik dua kali pada alat ini untuk menerapkan format yang sama ke beberapa bagian teks secara efisien.

4. Optimalisasi Grammarly

- Peserta diajarkan cara menginstal ekstensi Grammarly untuk Word, yang berfungsi untuk memeriksa tata bahasa dan ejaan secara *real-time*. Dengan mengikuti saran perbaikan yang diberikan oleh Grammarly, peserta dapat meningkatkan kualitas tulisan mereka, memastikan bahwa karya ilmiah yang dihasilkan bebas dari kesalahan tata bahasa dan ejaan.

Dengan materi yang komprehensif ini, diharapkan peserta dapat mengoptimalkan penggunaan Mendeley, Chrome, Word, dan Grammarly dalam kegiatan penelitian dan penulisan ilmiah mereka, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas hasil karya akademik. Tautan dokumentasi kegiatan tercantum pada media Youtube, sebagai berikut: https://youtu.be/8dv_N0TWIV4?si=8pf3T3cbLm3AQYT8

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan "Optimalisasi Manajemen Referensi dengan Mendeley dan *Artificial Intelligence* (AI)" yang telah terselenggara pada 17 Februari 2025 melalui *platform Zoom Online* menegaskan pergeseran paradigma dalam ekosistem riset akademik saat ini. Keberhasilan kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi swasta di Jawa Barat dan sekitarnya ini menunjukkan tingginya antusiasme dan kebutuhan mendesak akan literasi digital di kalangan akademisi. Pemilihan metode daring (*online*) terbukti efektif dalam menjangkau peserta yang tersebar secara geografis, memungkinkan transfer pengetahuan yang inklusif tanpa batasan ruang (Maqbool et al., 2024). Hal ini sejalan dengan temuan bahwa pelatihan berbasis webinar untuk perangkat lunak teknis memungkinkan demonstrasi *real-time* melalui fitur *screen-sharing*, yang krusial untuk pemahaman operasional perangkat lunak seperti Mendeley (Handayani et al., 2020).

Fokus utama pelatihan pada penggunaan Mendeley sebagai *Reference Management Software* (RMS) merupakan langkah strategis untuk menstandarisasi kualitas sitasi mahasiswa. Dalam sesi pelatihan, peserta diperkenalkan pada pentingnya manajemen metadata yang akurat untuk menghindari kesalahan sitasi yang sering menjadi indikator awal plagiarisme. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan RMS secara signifikan mereduksi *human error* dalam penyusunan daftar pustaka dan meningkatkan efisiensi waktu penulisan hingga 50% dibandingkan metode manual (Ahmar & Rahman, 2023; Hidayat, 2021). Bagi mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi swasta yang sering kali memiliki beban akademik padat, penguasaan Mendeley bukan sekadar keterampilan tambahan, melainkan kompetensi inti yang menjamin akuntabilitas karya ilmiah mereka (Pratama & Aribowo, 2020).

Namun, aspek yang membedakan pelatihan ini dengan kegiatan serupa pada umumnya adalah integrasi materi *Artificial Intelligence* (AI). Diskusi yang berkembang selama kegiatan menyoroti bagaimana AI tidak lagi dipandang sebagai ancaman,

melainkan sebagai mitra riset (*research assistant*). Pemanfaatan *tools* berbasis AI untuk pemetaan literatur dan parafrase naskah, sebagaimana dipaparkan dalam materi, memberikan solusi atas stagnasi ide (*writer's block*) yang kerap dialami peneliti pemula. Literatur terbaru menegaskan bahwa integrasi etis antara kecerdasan buatan dan kreativitas manusia dapat mempercepat proses tinjauan literatur (*literature review*) dan identifikasi *research gap* secara lebih presisi (Dwivedi et al., 2023; Lund & Wang, 2023). Peserta pelatihan didorong untuk menggunakan AI sebagai alat bantu validasi dan eksplorasi, bukan sebagai pengganti proses berpikir kritis.

Sinergi antara Mendeley dan AI yang dibangun dalam pelatihan ini menciptakan alur kerja riset (*research workflow*) yang modern. Jika Mendeley berfungsi sebagai "gudang" penyimpanan pengetahuan yang terstruktur, maka AI berfungsi sebagai "mesin" yang membantu memproses dan mensintesis informasi dari gudang tersebut. Fenomena ini dikenal sebagai *augmented research methodology*, di mana teknologi digital memperluas kapasitas kognitif peneliti (Grassini, 2023). Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman peserta terhadap integrasi kedua *tools* ini meningkat, yang diharapkan berkorelasi positif dengan peningkatan kualitas publikasi ilmiah di institusi masing-masing, seperti Program Doktorat Studi Islam UIN Walisongo, STAI Al-Hidayah, IAI Nasional Laa Roiba, dan institusi mitra lainnya.

Meskipun demikian, tantangan etis tetap menjadi sorotan utama dalam pembahasan. Kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi AI menuntut kewaspadaan terhadap integritas akademik. Pelatihan ini menekankan bahwa *output* dari AI harus selalu diverifikasi dengan sumber primer yang tersimpan di Mendeley. Hal ini krusial mengingat adanya risiko "halusinasi AI" atau penyajian data fiktif yang dapat merusak kredibilitas ilmiah (Mhlanga, 2023). Oleh karena itu, literasi yang dibangun dalam pengabdian ini tidak hanya bersifat teknis operasional, tetapi juga literasi etika digital. Transformasi kemampuan peserta dari sekadar "pengguna" menjadi "pengelola" referensi yang cerdas adalah indikator keberhasilan utama dari program ini (Kurniawan, 2022; Sari et al., 2024).

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan implikasi bahwa pendampingan berkelanjutan dalam teknologi riset mutlak diperlukan. Adopsi teknologi manajemen referensi dan AI di kalangan mahasiswa tidak dapat terjadi secara instan tanpa adanya intervensi terstruktur seperti pelatihan ini. Ke depannya, model pelatihan hibrida yang

menggabungkan teknis manajemen referensi seperti aplikasi Mendeley dan etika AI perlu dijadikan kurikulum penunjang wajib dalam metodologi penelitian di perguruan tinggi (Widodo et al., 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan "Optimalisasi Manajemen Referensi dengan Mendeley dan *Artificial Intelligence* (AI)" telah berhasil menjawab kebutuhan mendesak mahasiswa khususnya Mahasiswa Doktoral Studi Islam UIN Walisongo serta mahasiswa yang berasal dari lingkungan perguruan tinggi swasta Jawa Barat, Jawa Tengah, serta Jawa Timur, akan literasi teknologi riset. Kegiatan ini membuktikan bahwa integrasi antara ketepatan pengarsipan yang ditawarkan oleh aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, dengan kemampuan sintesis informasi yang dimiliki oleh AI mampu menciptakan alur kerja penelitian yang jauh lebih efisien dan terstruktur.

Secara spesifik, pelatihan ini menghasilkan dua capaian utama. Pertama, adanya peningkatan pemahaman teknis peserta dalam mengelola database referensi secara digital, yang secara langsung meminimalisir risiko kesalahan sitasi dan plagiarisme tak disengaja. Kedua, terbangunnya kesadaran etis mengenai penggunaan AI sebagai asisten riset (*research assistant*), di mana peserta memahami bahwa validasi manusia tetap menjadi kunci utama dalam menjaga integritas akademik. Dengan demikian, kegiatan ini menegaskan bahwa adopsi teknologi (Mendeley dan AI) bukan lagi sekadar pilihan, melainkan kebutuhan fundamental untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas publikasi ilmiah mahasiswa di era digital.

Sebagai tindak lanjut dan rekomendasi untuk kegiatan atau penelitian masa depan, disarankan hal-hal berikut:

1. Institusi pendidikan tinggi disarankan untuk mengintegrasikan materi manajemen referensi berbasis AI ini ke dalam mata kuliah Metodologi Penelitian atau seminar proposal, sehingga literasi ini terbangun sejak dini.
2. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan dengan pendekatan longitudinal untuk mengukur dampak pelatihan terhadap kuantitas dan kualitas luaran publikasi peserta dalam kurun waktu 6 hingga 12 bulan pasca-pelatihan.
3. Kegiatan pengabdian selanjutnya dapat memperluas cakupan materi pada penggunaan *tools* AI yang lebih spesifik untuk analisis data kualitatif atau

kuantitatif, serta pendampingan intensif (klinik penulisan) hingga naskah berhasil disubmit ke jurnal bereputasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmar, A. S., & Rahman, A. (2023). The Impact of Reference Management Software on Research Productivity: A Bibliometric Analysis. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 15(2), 345–358.
- Arif Husnaini, & Putra, P. (2024). Karakteristik Jiwa Orang Dewasa dan Penerapannya dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 154–162. <https://doi.org/10.58540/isihumor.v2i4.837>
- Dwivedi, Y. K., Kshetri, N., Hughes, L., Slade, E. L., Jeyaraj, A., Kar, A. K., Baabdullah, A. M., Koohang, A., Raghavan, V., Ahuja, M., Albanna, H., Albashrawi, M. A., Al-Busaidi, A. S., Balakrishnan, J., Barlette, Y., Basu, S., Bose, I., Brooks, L., Buhalis, D., ... Wright, R. (2023). Opinion Paper: “So what if ChatGPT wrote it?” Multidisciplinary perspectives on opportunities, challenges and implications of generative conversational AI for research, practice and policy. *International Journal of Information Management*, 71, 102642. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2023.102642>
- Fauzi, A. (2022). Tantangan Literasi Digital Mahasiswa Pascasarjana Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145–160.
- Grassini, S. (2023). Shaping the Future of Education: Exploring the Potential and Consequences of AI and ChatGPT in Educational Settings. *Education Sciences*, 13(7), 692. <https://doi.org/10.3390/educsci13070692>
- Handayani, S., Sa’adah, N., & Aini, Q. (2020). Efektivitas Pelatihan Daring Manajemen Referensi Mendeley di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4), 981–988.
- Hasanah, U. (2023). Urgensi Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 55–62.
- Hidayat, T. (2021). Efektivitas Penggunaan Mendeley Sebagai Alat Bantu Sitasi dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 20(1), 22–30.
- Kurniawan, D. (2022). Transformasi Digital dalam Riset Akademik: Tantangan dan Peluang bagi Mahasiswa Pascasarjana. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 45–56.
- Kurniawan, D., & Lestari, S. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Mempercepat Studi Literatur pada Mahasiswa Doktoral. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(3), 210–225.
- Lund, B. D., & Wang, T. (2023). Chatting about ChatGPT: how may AI and GPT impact academia and libraries? *Library Hi Tech News*, 40(3), 26–29. <https://doi.org/10.1108/LHTN-01-2023-0009>
- Maqbool, S., Li, Y., & Zhang, W. (2024). The Effectiveness of Webinar-Based Training for Academic Skills Development: A Post-Pandemic Perspective. *Interactive Learning Environments*, 32(1), 112–128.
- Mhlanga, D. (2023). Open AI in Education, the Responsible and Ethical Use of ChatGPT Towards Lifelong Learning. In *Education and Information Technologies* (Vol. 28, pp. 387–409). https://doi.org/10.1007/978-3-031-37776-1_17
- Muzammil, A. R., & Mariyadi, M. (2024). Workshop Penggunaan Aplikasi Pop Dan Mendeley Sebagai Penunjang Literatur Review Pada Mahasiswa. *Jurnal Abdi Insani*, 11(1), 243–254. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1312>
- Nurhayati, N., Wahidin, U., & Priyatna, M. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Liquid Crystal Display (Lcd) Proyektor Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama

- Islam Dan Budi Pekerti Siswa Di Tingkat Smk. *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 5(01), 67–78. <https://doi.org/10.30868/cendikia.v5i01.8835>
- Patak, A. A. (2012). Mendeley: Citation & PDF Reference Manager Plus Social Research Network. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2131000>
- Pratama, A. R., & Aribowo, E. K. (2020). Pelatihan Manajemen Referensi Menggunakan Mendeley untuk Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Ilmiah Guru. *Warta Pengabdian*, 14(4), 236–245.
- Priyatna, M., & Ilmi, S. (2024). the Influence of Self-Discipline and Learning Motivation on the Learning Achievement of Pai Study Program Students Stai Al-Hidayah Bogor. *Proceeding Annual Conference on Islamic Religious Education*, 4(1).
- Putra, P. H. (2021). Strategi Percepatan Publikasi Ilmiah Melalui Pemanfaatan Reference Manager Tools. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(2), 301–312.
- Rahman, M. S. (2022). Metodologi Penelitian Studi Islam di Era Digital: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 18(1), 45–58.
- Rohman, M., Kurniawan, W., Nawawi, M. L., & Yana, H. H. (2024). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 185–198. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i2.364>
- Sari, R. P., Wibowo, A., & Hartanto, D. (2024). Integrasi AI dan Mendeley dalam Penulisan Akademik: Sebuah Studi Kasus pada Mahasiswa S3. *Jurnal Inovasi Pendidikan Tinggi*, 6(1), 12–24.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2021). Analisis Tingkat Plagiasi dan Kemampuan Parafrase Mahasiswa dalam Penulisan Tugas Akhir. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(3), 450–459.
- Wahditiya, A. A., Sirajuddin, N. T., & Fadli, Z. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Dalam Mengelola Referensi. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 3(5), 221–227. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v3i5.630>
- Widodo, A. P., Khasanah, F. N., & Darwis, M. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bereputasi Internasional Bagi Dosen dan Mahasiswa Doktoral. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(2), 98–105.